

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGISIAN SPT TAHUNAN ORANG PRIBADI DI LINGKUNGAN POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA

Ferawati<sup>1</sup>, Maryam Monika Rangkuti<sup>2</sup>, Putri Margareth Romaulina<sup>3</sup>, M. Rizqi Khairi Bimantoro<sup>4</sup>, Alfonso Gravela Pakpahan<sup>5</sup>.

<sup>1,2,3,4,5</sup>Akuntansi Perpajakan, Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia

*email:* ferawati.zhang@wbi.ac.id

**Abstract:** Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia is a tertiary institution that has a Tax Center and works closely with the Direktorat Jenderal Pajak to assist taxpayers in calculating, depositing, and reporting their tax obligations. On March 03 2023 and March 07 2023, training and assistance for taxpayers were conducted in filling out the Annual Individual Tax Return at the Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia Tax Center by the Tax Volunteers. The method used is direct assistance to individual taxpayers in updating NPWP-NIK, and KLU data, also reporting annual tax returns via e-filing. The activity participants are all taxpayers including lecturers and educational staff at the Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia and STIKes Murni Teguh. This activity resulted in an increase in understanding for participants in reporting Annual SPT Individuals, while the Tax Volunteer gained knowledge about taxation based on the latest regulations and was able to put into practice the knowledge learned during lectures which can be used as practical experience. Meanwhile, the results for the Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia are an increase in taxpayer compliance within the Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia, including lecturers and education staff as a society who are aware of their obligations and always report their income to the state. Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia students can also practice directly in the community regarding the reporting of Annual Individual Tax Returns.

**Keywords:** e-filing; SPT; Tax Volunteers

**Abstrak:** Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia merupakan perguruan tinggi yang memiliki *Tax Center* dan berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk membantu Wajib Pajak dalam menghitung, menyetor, dan melaporkan kewajiban perpajakan mereka. Pada tanggal 03 Maret 2023 dan 07 Maret 2023, telah dilakukan pelatihan serta pendampingan Wajib Pajak dalam mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Orang Pribadi di *Tax Center* Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia oleh tim Relawan Pajak. Metode yang digunakan adalah pendampingan secara langsung kepada Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melakukan pemutakhiran data NPWP-NIK, KLU, dan pelaporan SPT Tahunan melalui *e-filing*. Peserta kegiatan adalah seluruh Wajib Pajak termasuk dosen dan tenaga pendidik di lingkungan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia serta STIKes Murni Teguh. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pemahaman bagi peserta dalam melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadi, sedangkan tim Relawan Pajak memperoleh pengetahuan tentang perpajakan berdasarkan peraturan terbaru dan dapat mempraktikkan secara langsung pengetahuan yang dipelajari selama kuliah serta dapat dijadikan sebagai pengalaman praktis. Sedangkan hasil bagi Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia adalah peningkatan ketaatan Wajib Pajak di lingkungan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia termasuk dosen dan tenaga pendidik sebagai masyarakat yang sadar akan kewajiban serta senantiasa melaporkan penghasilan mereka kepada negara.

**Kata kunci:** *e-filing*; Relawan Pajak; SPT



## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan tumpuan akhir seluruh jenjang pendidikan dan sebagai wadah pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti luhur, melangsungkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan dan membentuk satria pinandita (Harsono, 2008). Perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan 3 peran, antara lain: pendidikan (*education*), penelitian (*research*), dan pengabdian kepada masyarakat (*community service*). Menurut *High Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010*, perguruan tinggi harus memberikan (1) lulusan yang memiliki kecerdasan, bertanggung jawab dan berdaya saing, (2) hasil riset yang dapat bermanfaat sebagai inkubator, berkontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, sistem ekonomi yang berkelanjutan, dan mengintegrasikan teknologi untuk memaksimalkan perolehan serta penerapan teknologi terbaru, (3) peranan kepada pembangunan masyarakat yang beradab, demokratis, dan terbuka serta memenuhi standar akuntabilitas publik. Ada 5 bentuk perguruan tinggi di Indonesia, yaitu akademi, institut, sekolah tinggi, universitas, dan politeknik (Sudiyono, 2004).

Politeknik merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus (Agus M., 1994). Politeknik memiliki tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi masyarakat dengan keahlian dalam mengaplikasikan, *men-develop*, serta mendistribusikan ilmu pengetahuan dan teknologi demi meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Pendidikan yang ditawarkan menuju pada kesiapan aplikasi keahlian tertentu dengan

memberikan pengalaman belajar dan pelatihan memadai untuk membentuk keahlian mahasiswa. Mendukung tujuan tersebut, pemerintah meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) demi mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan sebelum terjun ke dunia kerja.

Peran perguruan tinggi terkait kebijakan MBKM adalah mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti program yang dapat meningkatkan kompetensi mereka. Menurut Rochana, dkk (2021), minat berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa sehingga penting dilakukan pengembangan minat yang diarahkan oleh dosen. Kebijakan ini telah dilaksanakan oleh Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia melalui program studi Akuntansi Perpajakan dimana mahasiswa diharapkan untuk dapat mendukung kegiatan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) masyarakat yang rutin dilakukan setiap tahun.

Penduduk di Indonesia berjumlah 275,773 juta pada pertengahan tahun 2022 (BPS, 2022). Namun, kepatuhan masyarakat dalam melaporkan SPT Tahunan turun sebesar 0,87% menjadi 83,2% di tahun 2022 (Wildan, 2023). Guna meningkatkan kepatuhan atas pelaporan SPT, pemerintah bekerja sama dengan masyarakat yang memahami pajak, yaitu mahasiswa dan ahli perpajakan seperti Konsultan Pajak melalui program Relawan Pajak yang telah diselenggarakan sejak tahun 2017.

Relawan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan (Ni Made Ayu & I Nyoman Putra, 2021). Program ini didukung penuh oleh perguruan-perguruan tinggi yang memiliki *Tax Center*, termasuk Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dengan program studi Akuntansi

Perpajakan. Mahasiswa diarahkan untuk turut mendukung kegiatan ini dalam membantu pemerintah mencapai target yang ingin dicapai. Sebelum menjadi Relawan Pajak, mahasiswa harus melalui sejumlah tahapan. Mulai dari pendaftaran yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I (Kanwil DJP Sumut I), pelaksanaan pelatihan oleh Kanwil DJP Sumut I dan dosen Akuntansi Perpajakan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia, proses penyeleksian, hingga kepada penetapan Relawan Pajak.

Relawan Pajak yang telah terpilih akan dikukuhkan dan berjanji untuk menaati kode etik yang ada. Pada saat bertugas, Relawan Pajak ditempatkan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan akan didampingi oleh para pegawai dari KPP tersebut. Di kesempatan yang sama, program studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia juga bekerja sama dengan *Tax Center* dan Relawan Pajak untuk menggelar kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada lingkungan sekitar kampus supaya masyarakat dapat melaporkan pajak dengan lebih mudah.

## METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat yang melaporkan SPT menggunakan *e-filing*.

### Persiapan

Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan oleh tim Relawan Pajak Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia yang sudah terpilih dan dikukuhkan langsung oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 13 Februari 2023 di Kanwil DJP Sumut I. Sebelum para Relawan Pajak

terpilih, dosen Akuntansi Perpajakan di Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dan Kanwil DJP Sumatera Utara I telah melakukan pelatihan dan sosialisasi terkait pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi menggunakan *e-filing* kepada calon Relawan Pajak yang merupakan mahasiswa-mahasiswi pada tanggal 17-21 Januari 2023 supaya Relawan Pajak yang terpilih siap melaksanakan tugas mereka.

Mahasiswa program studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia telah dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi sejak semester 1. Dengan adanya kegiatan rekrutmen Relawan Pajak, antusias mahasiswa juga meningkat untuk dapat berkontribusi di masyarakat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh selama perkuliahan.

Sejumlah 80 mahasiswa mendaftar sebagai Relawan Pajak untuk diberikan pelatihan oleh 5 dosen Akuntansi Perpajakan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dan pegawai dari Kanwil DJP Sumut I. Dari rekrutmen tersebut, terpilih 25 Relawan Pajak yang merupakan mahasiswa-mahasiswi program studi Akuntansi Perpajakan semester 2, 4, dan 6.

### Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi kepada Wajib Pajak perihal kewajiban Wajib Pajak dan sanksi jika tidak melaksanakan kewajiban tersebut. Pada sesi berikutnya adalah pendampingan pengisian SPT Tahunan melalui *e-filing*. Sosialisasi dan pendampingan ini dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi Akuntansi Perpajakan yang sebagian merupakan Relawan Pajak di *Tax Center* dengan arahan dari dosen Akuntansi Perpajakan

Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.

Peserta yang terlibat dalam pelatihan dan pendampingan pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi tersebut adalah seluruh Wajib Pajak termasuk dosen dan tenaga pendidik di lingkungan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia termasuk STIKes Murni Teguh serta Wajib Pajak yang berlokasi di sekitar Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dengan membawa bukti potong dan *Electronic Filing Identification Number (EFIN)* jika lupa *password*.

### Evaluasi

Kegiatan pendampingan ini berjalan dengan baik dan diikuti oleh 52 orang yang terdiri dari 16 dosen dan 23 tenaga kependidikan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia bersama dengan STIKes Murni Teguh serta 13 masyarakat di lingkungan sekitar Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. Kegiatan dilaksanakan di ruang *Tax Center* Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia menggunakan laptop yang disediakan oleh tim Relawan Pajak dan mahasiswa.

### PEMBAHASAN

Peserta yang merupakan Wajib Pajak terlihat antusias dalam melaporkan SPT mereka dan memiliki rasa ingin tahu untuk memahami ketentuan dan cara pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi. Hal ini disampaikan oleh Wajib Pajak saat kegiatan berlangsung. Pada kegiatan tersebut, terdapat Wajib Pajak yang bertanya tentang cara masuk ke situs DJP *Online*, cara membuat *password* baru, cara mendapatkan *EFIN*, cara memutakhirkan NIK dan KLU, dan cara melaporkan SPT Tahunan melalui *e-filing*.

Pada saat kegiatan berlangsung, peserta diarahkan untuk masuk ke situs DJP *Online*, kemudian diberitahu bagaimana cara mendaftarkan akun, mengubah *password*, mendapatkan *EFIN*, memutakhirkan NIK dan KLU, serta pengisian SPT Tahunan melalui *e-filing*. Selain itu, Wajib Pajak juga diberikan pemahaman mengenai pelaporan harta yang dimiliki sendiri supaya tidak ada rasa takut saat mereka melaporkan harta. Seluruh langkah-langkah pengisian SPT Tahunan dilakukan langsung oleh Wajib Pajak dan didampingi tim Relawan Pajak. Apabila Relawan Pajak mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan peserta, seperti status kurang bayar dan memiliki lebih dari satu bukti potong, maka Relawan Pajak akan mengkonfirmasi langsung kepada dosen yang merupakan narasumber pada saat pelatihan Relawan Pajak di Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.

Hasil yang didapatkan oleh Wajib Pajak adalah pemahaman terkait pengisian SPT Tahunan menggunakan *e-filing*. Hal ini terlihat dari kemampuan dan semangat Wajib Pajak dalam melaporkan pajak penghasilan dan harta mereka sebagai wujud dari kepatuhan meskipun latar belakang pendidikan mereka bukan akuntansi atau perpajakan.

Hasil yang didapatkan oleh Relawan Pajak adalah pengalaman dalam bentuk asistensi Wajib Pajak sebagai praktik dari pembelajaran selama kuliah dan pemahaman atas perpajakan mengikuti peraturan terbaru. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan Relawan Pajak akan perpajakan serta mereka juga memperoleh *soft skill* dan *hard skill*, berupa ketelitian dalam menginput angka, menjalin relasi, berkomunikasi efektif, mampu memecahkan masalah,

dan memiliki kemampuan dalam memajemen waktu.

Hasil yang terpenting dari program Relawan Pajak ini adalah dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan dan menyetorkan kewajiban kepada negara. Kegiatan ini juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat termasuk dosen dan tenaga pendidik di lingkungan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia termasuk STIKes Murni Teguh.

Luaran dari kegiatan ini adalah jurnal dan laporan akhir pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga didokumentasikan sebagai bukti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1 : Pendampingan Pengisian dan Pelaporan Pajak

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi melalui *e-filing* di lingkungan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia berjalan dengan

baik. Wajib Pajak memperoleh pemahaman tentang cara pengisian SPT Tahunan menggunakan *e-filing*. Hal ini terlihat dari kemampuan Wajib Pajak dalam pelaporan SPT Tahunan mereka.

Relawan Pajak memperoleh pengalaman dalam bentuk asistensi Wajib Pajak sebagai praktik dari pembelajaran atas kuliah dan pemahaman akan perpajakan dengan aturan perpajakan terbaru. Kegiatan Relawan Pajak ini terbukti meningkatkan kemampuan dan pemahaman Relawan Pajak atas perpajakan karena telah dipraktikkan langsung terhadap Wajib Pajak.

Kepatuhan seluruh Wajib Pajak di lingkungan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia termasuk para dosen dan tenaga pendidik juga meningkat hingga mencapai 72% sebagai masyarakat yang sadar dan ikut serta dalam berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan negara. Adapun Kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung adalah jaringan, dimana saat pengisian berlangsung rawan terjadi kegagalan *server* yang menyebabkan Wajib Pajak kembali mengisi dari awal. Hal ini membuat Wajib Pajak tidak nyaman apabila sedang dalam kondisi terburu-buru. Kemudian, Wajib Pajak sering lupa membawa persyaratan yang diperlukan untuk melaporkan SPT Tahunan seperti bukti potong yang mengakibatkan pengunduran jadwal.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2022). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2020-2022*. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2021).

- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-12/PJ/2021 Tentang Edukasi Perpajakan.*  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2004). *Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 (HELTS) Meningkatkan Peran Serta Masyarakat.*
- Kementerian Keuangan. (2018). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 /PMK.03/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 243/PMK.03/2014 tentang Surat Pemberitahuan (SPT).*
- Lathifa, D. (2022). *4 Fungsi Utama Pajak di Indonesia.* <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/fungsi-pajak>
- Latif, I. N., dkk. (2022). *Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.* Jurnal Abdimas Lamin, Vol. 1 No. 1.
- Muamarah, H.S., Tresnajaya, T.J., Sopian. (2022). *Pendampingan Penyampaian SPT Tahunan dalam Program Relawan Pajak.* Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. Vol. 7 No. 3.
- Operator PPID Lampung. (2023). *Perbedaan 3 Jenis Formulir SPT Tahunan Orang Pribadi.* <https://ppid.lampungprov.go.id/detail-post/Perbedaan-3-Jenis-Formulir-SPT-Tahunan-Orang-Pribadi>
- Putri, N. M., & Yasa, I. N. (2021). *Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak, dan Pemahaman terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.* JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 12 No. 3.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan.*
- Republik Indonesia. (2021). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.* 1–6.
- Rochana, dkk. (2021). *Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka terhadap Minat dan Keterlibatan Mahasiswa.* Journal of Business Management Education, Vol. 6 No. 3, pp. 11-21.
- Safwandi. (2023). *Sosialisasi Peran Relawan Pajak Kota Langsa dalam Melakukan Pendampingan Wajib Pajak.* Seuraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 1.
- Susilawati, dkk. (2021). *Literasi Penyusunan Pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pelaku Usaha Kecil UMKM Kota/Kabupaten Sukabumi.* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasila, Vol. 1 No. 3, pp. 141-151.
- Wildan, M. (2023). *Rasio Kepatuhan Formal 2022 Tembus 83%, DJP Buka Opsi Naikkan Target.* <https://news.ddtc.co.id/rasio-kepatuhan-formal-2022-tembus-83-djp-buka-opsi-naikkan-target-44704>